

MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA

MAJSUNI:IJ


MAJORIS
Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

Efek Pendapatan Tetap Syariah 80 -100%
Instrumen pasar uang syariah 0-20%
dan/atau deposito Syariah

KOMPOSIS GEOGRAFIS

Dalam Negeri 100%

KOMPOSISI ASET



ALOKASI EFEK TERBESAR

SBSN RI Seri PBS004	Sukuk	2,83%
SBSN RI Seri PBS012	Sukuk	21,95%
SBSN RI Seri PBS021	Sukuk	2,63%
SBSN RI Seri PBS022	Sukuk	12,38%
SBSN RI Seri PBS023	Sukuk	9,34%
SBSN RI Seri PBS029	Sukuk	6,68%
SBSN RI Seri PBS030	Sukuk	17,82%
SBSN RI Seri PBS034	Sukuk	5,20%
SBSN RI Seri PBS037	Sukuk	9,52%
SBSN RI Seri PBS040	Sukuk	8,55%

ALOKASI INVESTASI

SBSN : 97,63%
Deposito Syariah : 1,11%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	5Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJSUNI	-0,10%	-1,46%	-2,60%	-2,68%	1,66%	9,77%	17,25%	48,86%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,38%	-0,38%	-0,40%	-0,21%	3,28%	13,46%	20,77%	49,05%

Best Monthly Return : 2,44% (November 2020)
Worst Monthly Return : -2,40% (Maret 2020)

Beta : 0,78
Std. Deviation : 0,17%
Sharpe Ratio : 1,42%

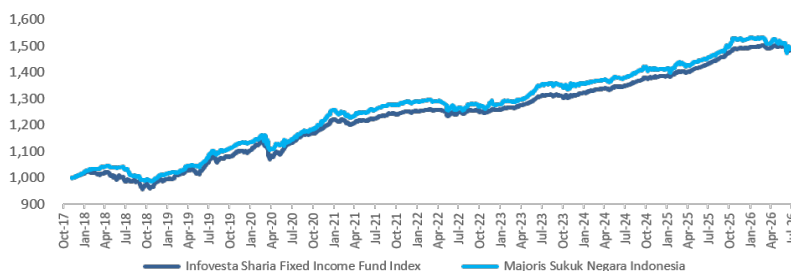
Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg, Refinitiv & Infovesta

*Reksa Dana diluncurkan sejak 8 November 2017

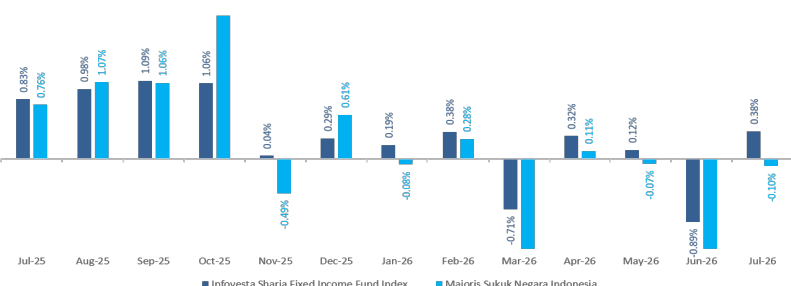
** Perhitungan Std. Deviation atas return

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION



HISTORICAL MONTHLY RETURN



RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	30 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-782/PM.21/2017
Tanggal Emisi	8 November 2017
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.488,6187
Dana Kelolaan	Rp 269,62 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Pengalihan	Maksimum 1% (satu persen)
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,5% (satu setengah persen) per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,15% (nol koma lima belas persen) per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000312501

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, pembubaran dan likuidasi, berkurangnya nilai Unit Penyertaan, dan likuiditas bagi Reksa Dana terbuka.

PROFIL RISIKO



Keterangan profil risiko:

MAJSUNI mayoritas berinvestasi pada SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjualbelikan. Risiko investasi di MAJSUNI tergolong moderat karena harga SBSN dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

MANFAAT PRODUK REKSA DANA

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah pengelolaan secara profesional, diversifikasi investasi, transparansi informasi dan potensi pertumbuhan nilai investasi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
No. Rekening : 612550234

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Juli 2026 turun sebesar -0,10%, *underperform* terhadap pergerakan *benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index* yang naik sebesar 0,38%. Alokasi portofolio dialokasikan 97,63% pada SBSN dan 2,37% pada deposito syariah dan/atau kas.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia berfokus pada durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri *benchmark* (dengan tenor yang bervariasi) namun tetap mempertimbangkan kupon yang baik dan volatilitas pasar untuk memaksimalkan imbal hasil portofolio.

ANALISA PASAR

Pada bulan Juli 2026, pasar obligasi kembali mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang naik dari 7,167% pada akhir Juni 2026 ke level 7,337% di akhir Juli 2026. Pergerakan tersebut seiring dengan performa yield 10 years US Treasury yang juga naik dari 4,422% di posisi Juni 2026 ke level 4,745% pada akhir Juli 2026. Pada rapat pertemuan The Fed (FOMC) bulan Juli 2026, otoritas moneter tersebut memutuskan untuk menahan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) tetap di level 3,75%.

Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan inflasi pada Juli 2026 secara bulanan (mtm) sebesar -0,14% (deflasi), sementara inflasi tahunan (yoy) tercatat berada di level 2,88%. Pada bulan Juli 2026, BI memutuskan untuk menahan suku bunga acuan BI-rate di level 5,75% sebagai bagian dari usaha BI untuk menahan laju pelemahan nilai tukar Rupiah namun tetap mendukung pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Rupiah sendiri tercatat melemah di level 18.058 dibandingkan posisi akhir Juni 2026 sebesar 17.899.

Pemerintah mengadakan dua kali lelang penerbitan SBSN pada bulan Juli 2026.

PENGHARGAAN

Bareksa Kontan Fund Awards 2023:

Juara 1 kategori Reksa Dana Pendapatan Tetap Periode 1 tahun

INFORMASI TAMBAHAN

- Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan Investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian
- Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>
- Pembaharuan Prospektus Majoris Sukuk Negara Indonesia Tahun 2026 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada APERD atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini bukan merupakan bagian dari prospektus. Anda wajib untuk tetap membaca dan memahami prospektus sebelum berinvestasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana.



PT Majoris Asset Management berizin
dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Tanggal Cetak Dokumen
07/08/2026

PERSYARATAN DAN TATA CARA

1. Mengisi Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Risiko
2. Mengisi Formulir Pembelian/Penjualan Kembali/ Pengalihan Reksa Dana
3. Menyampaikan fotokopi KTP dan NPWP (Individu) atau Dokumen Legalitas (Institusi)
4. Menyerahkan formulir dan dokumen kepada PT Majoris Asset Management

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Sampai dengan akhir Juli 2026, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 3,852 Triliun.

Anda dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui:

PT Majoris Asset Management

Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.